

REPRESENTASI MODEL REMAJA WANITA DAN INTERAKSINYA DENGAN MODEL REMAJA PRIA PADA COVER MAJALAH GADIS

Fionna Widodo Sunyoto¹, Listia Natadjaja², Elisabeth Christine Yuwono³
1,2,3

Jurusan Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya,
Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya, Indonesia
Email: Fionnaws@gmail.com

Abstrak

Dengan pesatnya perkembangan jaman. Berbagai hal juga mengalami perkembangan agar tetap dapat mengikuti era, begitu juga dengan majalah GADIS. Dalam perkembangannya majalah GADIS tidak hanya menggunakan model remaja wanita saja tetapi juga menghadirkan model remaja pria pada cover majalah ini. Penelitian ini ingin membahas representasi model wanita dan interaksinya dengan hadirnya model pria pada cover majalah GADIS.

Penelitian menggunakan majalah GADIS edisi 2014 dan menggunakan cover majalah yang terdiri dari satu model remaja wanita dan satu model remaja pria saja. Penelitian melihat dari aspek *trick effect*, *pose*, *object*, dan makna linguistik dibalik kalimat-kalimat yang ada pada cover tersebut. Dalam analisis data menerapkan teori semiotika milik Roland Barthes.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya makna dibalik setiap aspek visual cover dan adanya oposisi biner dalam hal feminin dan maskulin, formal dan santai, barat dan timur. Di dalam perbandingan ketiga cover majalah yang menggunakan sepasang model remaja pria dan remaja wanita dapat kita lihat adanya interaksi antara wanita dan pria. Di dalam cover majalah ini wanita tidak selalu diposisikan sebagai subjek yang mengamati melainkan juga sebagai objek yang diamati, demikian pula yang terjadi pada posisi pria.

Kata kunci: Representasi, Cover, Majalah, Wanita, Pria

Abstract

Title: *Representation of Young Female Model and Young Male Model as Their Interaction on GADIS Magazine Cover*

With the rapid development of the era, things are also experiencing growth in order to follow the era, as well as GADIS magazine. In the development, GADIS magazine not only represent female models but also male models on this magazine cover. This study wants to discuss the representation of young female models and their interaction with the presence of young male model on a magazine cover GADIS.

Research using GADIS magazine 2014 edition and using the cover of which consists of one young female model and one young male model. Research look from the aspect of trick effects, pose, objects, and linguistic meaning behind sentences exist on the cover. In the data analysis, apply semiotic theory of Roland Barthes.

The results showed the meaning behind every visual aspect of the cover and the binary opposition in terms of feminine and masculine, formal and casual, west and east. In the third comparison magazine cover that uses a pair of young male and female models, we can see the interaction between women and men. In this magazine cover women are not always positioned as subjects who observe but also as the object being observed, as well as that occurs in the position of men.

Keywords: *Representation, Cover, Magazine, Women, Men.*

Pendahuluan

Media mengalami banyak perkembangan dari jaman dahulu hingga saat ini. Jaman dahulu media hanya terdiri dari media cetak, akan tetapi saat ini media telah mengalami perkembangan hingga media

elektronik. Dengan bertambah pesatnya teknologi, berbagai informasi bisa diperoleh melalui berbagai media seperti koran, majalah, televisi, handphone, tablet, dan lain sebagainya. Seiring dengan berkembangnya jaman dan perkembangan teknologi yang bertambah pesat pada masa sekarang ini,

ternyata media cetak berupa majalah tetap menjadi media yang eksis di kalangan masyarakat meskipun banyak media lain yang bermunculan seperti *e-magazine*. Dikutip dari sebuah artikel pada kompas.com, menurut Ahmad Djauhar selaku sekretaris Jendral Serikat Perusahaan Pers (SPP) mengatakan bahwa perkembangan media massa di Indonesia sangat pesat dan terjadi peningkatan pada tiras media cetak terutama pada koran, majalah, tabloid dan surat kabar mingguan.

Hingga saat ini masyarakat tetap menggemari media cetak berupa majalah, majalah adalah format penerbitan pers berukuran kertas kuarto, folio, atau setengah tabloid. Ada juga yang berukuran buku atau setengah kuarto (mini magazine) umumnya mingguan, dwi mingguan, bulanan, atau terbit berkala (periodik), dengan segmen berita khusus sampai politik, ekonomi, hiburan, agama, ataupun umum. (Asep, 2009). salah satunya adalah majalah remaja. Majalah remaja yang masih eksis hingga saat ini adalah majalah GADIS. Majalah GADIS merupakan majalah remaja wanita yang memiliki moto "sobat setia kamu" majalah GADIS berusaha menjadi majalah yang dapat mengikuti perkembangan jaman. Perkembangan yang dilakukan majalah GADIS terlihat pada perkembangan *cover* majalahnya. Pada awal penerbitannya majalah GADIS menggunakan model remaja wanita sebagai model pada *cover* majalahnya, akan tetapi saat ini majalah GADIS mulai menghadirkan remaja pria sebagai model pada *cover* majalahnya. *Cover* majalah merupakan elemen penting yang digunakan untuk menggambarkan majalah tersebut.

Rumusan Masalah dan Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mencoba melihat:

1. Bagaimana representasi model remaja wanita dengan hadirnya model remaja pria pada *cover* majalah GADIS.
2. Bagaimana visualisasi interaksi model remaja wanita dan remaja pria pada *cover* majalah GADIS.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. *Cover* majalah remaja Indonesia GADIS selama tahun 2014.
2. Dikhususkan untuk *cover* dengan penggunaan seorang model remaja wanita dan seorang model remaja pria.

Tujuan Penelitian

Dari tujuan masalah yang ditunjukkan di atas, dapat kita lihat tujuan dari penelitian ini adalah Mengungkap representasi model remaja wanita dengan hadirnya model remaja pria pada *cover* majalah GADIS dan yang kedua melihat visualisasi dari interaksi remaja wanita dan pria pada *cover* majalah GADIS.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan penjelasan rinci dan analisis kualitas dari pengalaman manusia. (Marvasti, 2004). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan teori semiotika. Semiotika memiliki suatu ilmu atau metode analisis yang mengacu pada tanda (Sobur, 2004). Menganalisa sebuah gambar dibutuhkan langkah-langkah pemisahan beberapa aspek untuk mendapatkan sebuah arti konotasi, arti konotasi merupakan sebuah modifikasi yang muncul dari arti denotasi. Langkah-langkah penjabaran tersebut meliputi :

1. Trick effects (Penggunaan efek dalam sebuah foto seperti penggabungan dua buah foto menjadi satu atau pengurangan objek sehingga menghasilkan sebuah foto baru. Sebuah foto baru dapat memiliki makna baru).

2. Pose (Pose meliputi sebuah gerakan atau gaya yang dilakukan oleh objek dan arah pandang mata dari objek tersebut dalam sebuah foto atau gambar. Pose dapat menimbulkan sebuah makna baik konotasi maupun makna denotasi. Contohnya seseorang yang menyatukan kedua tangan memiliki makna denotasi membuat tangan bersatu menjadi satu dan makna konotasi yang timbul adalah berdoa).

3. Objects (Objek adalah seseorang yang memerankan suatu gaya atau pose. Objek adalah orang yang memerankan penyatuan dari dua buah tangan seperti contoh sebelumnya).

4. Photogenia (Fotogenia adalah seni atau teknik memotret sehingga foto yang dihasilkan telah dibantu atau dicampur dengan teknik-teknik dalam fotografi seperti lighting, eksposur, printing, warna, panning, teknik blurring, efek gerak, serta efek freezing (pembekuan gerak). Dalam fotogenia melihat makna konotasi adalah dari gambar tersebut).

5. Aestheticsm (Estetika adalah mengkomposisikan sebuah gambar sehingga menghasilkan makna tertentu).

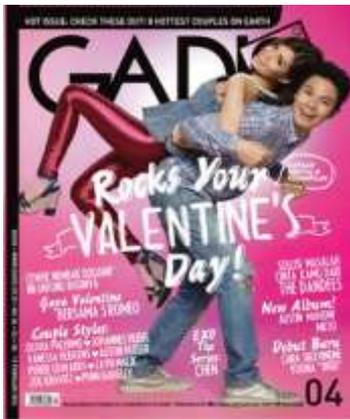
6. Syntax (Sintaksis adalah pemaknaan dari berbagai aspek elemen visual yang tergabung menjadi satu seperti pemaknaan yang timbul pada sebuah iklan yang berbentuk poster pemaknaan tidak berdiri sendiri-sendiri dari setiap aspek akan tetapi pemaknaan timbul secara keseluruhan dari sebuah gambar tersebut. Setiap aspek saling mempengaruhi dalam pemaknaan tersebut.) (Barthes, 1977).

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat gambaran dan menerangkan hubungan-hubungan pada *cover* majalah GADIS dikaitkan dengan teori semiotika Roland Bathes dalam menganalisa sebuah gambar dengan langkah-langkah fotografi imaji dan pesan linguistik. Penelitian ini akan mencari makna yang ada dari berbagai elemen visual yang terdapat pada *cover* majalah GADIS.

Penelitian akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut pertama mencari majalah GADIS terbitan tahun 2014 dengan menggunakan seorang model wanita dan seorang model pria di dalamnya dari sumber media online yaitu situs resmi majalah GADIS. Kemudian melakukan studi awal terhadap teori semiotika Roland Barthes. Lalu melihat berbagai macam elemen visual dan bagian-bagiannya pada cover majalah GADIS, kemudian melakukan penerapan teori semiotika Roland Barthes pada cover majalah GADIS. Dalam penelitian ini maka teknik analisis data akan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah dari Roland Barthes tersebut dengan meneliti cover dimulai dari langkah pada fotografi imaji yaitu trik efek dengan menganalisa dari pada image cover majalah dengan background cover majalah. Kemudian langkah berikutnya menganalisa pose yang dilakukan oleh masing-masing model baik pria ataupun wanita dan melihat makna yang dikonstruksi di dalam setiap gesture masing-masing model tersebut. Lalu langkah ketiga pada fotografi imaji menganalisa objek pada cover tersebut baik berupa objek model ataupun tipografi, melihat makna yang timbul dari objek yang dapat berupa (aksesories, pakaian, sepatu, dan lain-lain) yang dipakai oleh masing-masing model pria dan juga wanita. Dan kemudian beralih pada pesan linguistik dan meneliti makna dan juga tata bahasa dari masing-masing kalimat yang ada pada cover majalah tersebut.

Pembahasan

Majalah GADIS edisi 04



Gambar 1. Majalah gadis edisi 04

Majalah GADIS yang akan dibahas pertama kali adalah majalah GADIS terbitan tahun 2014 edisi ke 4. Langkah pertama penelitian pada cover majalah tersebut melihat aspek trik efek seperti pada fotografi imaji Roland Barthes. Fotografi pada cover majalah ini tidak dilakukan pada background yang sebenarnya melainkan terjadi penggabungan antara dua foto antara foto background dengan foto dari model wanita dan pria pada majalah tersebut. Penggunaan warna background pada bagian halaman depan dimulai

dengan gradasi berwarna merah muda kemudian putih dan beralih pada merah muda terang. Putih memiliki makna 'kemurnian' (Cooper, 1979). Putih berarti hal yang bersih tanpa noda. Putih memiliki arti hal yang bersih tanpa noda. Merah muda memiliki arti konotasi 'lembut', 'romantis', dan 'hal yang berhubungan dengan wanita'. Arti konotasi dari merah muda dikaitkan dengan kelembutan dan wanita akan menghasilkan suatu konotasi femininitas sesuatu yang sangat erat dengan wanita. Pada gradasi terjadi pergerakan perubahan warna dari gelap ke terang begitu pula sebaliknya, dalam warna gradasi terlihat pergerakan yang dinamis yang menyebabkan terjadinya perubahan warna. Gradasi warna pada cover majalah tersebut antara warna putih ke warna merah muda atau mungkin juga antara merah muda ke putih yang memberikan kesan dinamis.

Langkah kedua dalam penelitian dari Roland Barthes berlanjut pada aspek pose. Dalam cover terlihat sepasang model wanita dan pria yang sedang berpose dan wajah menghadap ke arah kamera. Sudut pengambilan gambar dari pria dan wanita dengan teknik long shoot sehingga terlihat seluruh badan dari kedua model dari ujung kepala hingga ujung kaki. Terlihat sang model pria berada di bawah dengan posisi menopang dan model wanita berada di punggungnya. Pose yang dilakukan oleh sepasang model ini wanita berada di atas dengan posisi digendong dan pria di bawah seolah memperlihatkan bahwa 'wanita adalah makhluk yang lebih lemah sehingga digendong pria'. Pose menggendong juga terlihat seperti sang pria sedang menggendong barang. Posisi menggendong barang memberikan makna terlihat seperti wanita bukan hal yang penting dan perlu dilindungi dan posisi kedudukan wanita di bawah pria dengan diperlakukan seperti benda. Wajah dari model wanita dan model pria tampak tersenyum dengan memperlihatkan gigi dari masing-masing model. Senyum yang memperlihatkan kebahagiaan dari kedua model memberikan kesan 'keterbukaan'. Dalam cover terlihat seorang wanita remaja Indonesia dengan kulit sawo matang dan berambut hitam dibawah pundak. Sang model wanita mengenakan riasan wajah yang natural. Kulit sawo matang merupakan salah satu ciri khas warna kulit dari 'wanita Indonesia'. Rambut berwarna hitam umumnya dimiliki oleh orang Asia memberikan makna 'Timur' dan Indonesia termasuk di dalamnya. Riasan wajah yang natural menampilkan kepribadian remaja yang 'santai' dan 'sederhana'. Model rambut panjang bermakna 'kewanitaan' dan 'feminin' (Olderr, 1986). Dalam cover juga terlihat seorang model pria Indonesia dengan kulit sawo matang dengan rambut bermodel cepak dan berwarna hitam. Warna kulit sawo matang umumnya dimiliki oleh orang-orang Asia dan termasuk orang Indonesia. Pria dengan model rambut cepak menandakan adanya 'kerapian'. Rambut hitam menggambarkan sosok 'orang Asia' khususnya Indonesia.

Penelitian dilanjutkan pada tahap ketiga dengan melihat aspek objek. Pada cover majalah ini model wanita mengenakan pakaian berwarna biru dengan model tanktop dan terlihat lengan dipadukan dengan celana panjang warna merah milenium. Warna biru pada baju memiliki makna sesuatu yang ' tenang '(Cooper 1979). Pada umumnya warna biru melambangkan ' maskulinitas '. Bahan dari baju model wanita adalah bahan jeans. Jeans memberikan kesan 'casual'. Sedangkan untuk model wanita baju berlengan terbuka atau biasa disebut dengan tanktop. Baju yang dipakai oleh model wanita memiliki makna ' terbuka ', ' vulgar ', dan ' budaya barat '. Kemudian model wanita juga menggunakan celana dengan warna merah. Merah memiliki arti ' berani ' dan celana yang dipakai oleh model wanita berwarna merah mengkilat. warna mengkilat memiliki arti konotasi ' modern '. warna yang ada di tahun 2000 yaitu warna milenium yang memiliki arti ' masa depan ', sehingga menimbulkan kesan modern. Sepatu memiliki makna ' kebebasan ' dan ' kekuatan '(Olderr 1986). Sepatu dapat menimbulkan percaya diri dan kenyamanan saat berinteraksi dengan orang lain. Sepatu yang digunakan oleh model wanita adalah sepatu dengan model heels memiliki arti pemakainya adalah orang yang feminin. Sepatu tersebut memiliki model hak yang rata sehingga walaupun sepatu itu memiliki hak tinggi akan tetapi tetap dapat menjaga keamanan pemakainya. Jenis sepatu yang digunakan juga berjenis wedges dengan ujung yang terbuka yang digunakan untuk acara yang kurang resmi. Biasanya sepatu model ini digunakan oleh orang-orang yang ingin berpenampilan feminin dan ingin terlihat trendi dengan dipadukan dengan celana. Sang model juga menggunakan kalung yang terdiri dari jalinan mutiara panjang hingga menjuntai ke arah belakang. Pemilihan aksesoris kalung yang memiliki makna konotasi "terikat". Mutiara merupakan benda yang berasal dari laut dan bisa kita temukan di dalam kerang. Mutiara memiliki makna ' kecantikan '(Olderr 1986). Kalung mutiara adalah benda yang diminati oleh kaum wanita karena keindahannya dan memakai kalung juga bisa bermakna terikat dengan sesuatu. Kemudian penelitian pada aspek objek dilanjutkan pada model pria. Pada cover terlihat seorang model remaja pria yang mengenakan kemeja kotak-kotak berwarna biru putih. Kemeja memberikan kesan ' resmi ' dan ' rapi '. Lengan kemeja bagian pergelangan tangan dikancingkan sehingga semakin memperlihatkan kesan resmi. Warna yang dikenakan adalah putih sehingga memberi kesan ' bersih ' dan warna biru memberikan makna ' maskulinitas '. Model pria juga menggunakan celana panjang dengan warna biru dan berbahan jeans pada bagian lutut terdapat lubang sobekan-sobekan. Celana dengan bahan jeans hal ini berkaitan dengan ' penggambaran sesuatu yang casual ' jeans yang dikenakan memiliki model robek pada bagian lututnya sehingga kesan yang ditimbulkan dari celana ini bertolak belakang dengan kemeja yang sifatnya resmi. Celana dengan model

sobek-sobek pada jaman ini sedang menjadi trend dan banyak diminati dan pada kalangan muda . Sebagian orang ada yang memodifikasi sendiri jeansnya sesuai dengan keinginannya agar berbeda dengan yang lainnya. Model ini disebut juga dengan Ripped Jeans yang bagian pahanya bahkan sampai bawahnya itu robek / sobek. Celana jeans model sobek-sobek memberi kesan ' gaul ', ' trendi ', ' casual ', dan ' santai '. Model pria juga menggunakan sepatu. Sepatu yang digunakan oleh model pria merupakan sepatu bertali dengan jenis sneaker kesan ' sport ', ' santai', dan 'casual'. Sepatu sneaker mempunyai model dengan ciri khas yang mempunyai tali dan memberikan para pemakainya terlihat lebih ' *sporty* ', ' aktif ', dan juga ' santai '.

Penelitian berlanjut pada pesan linguistik dan juga makna dari bentuk-bentuk huruf dari setiap kalimat. Pada pesan linguistik terdapat berbagai bagian dimulai dari pesan pada bagian masthead. Pada bagian masthead terdapat logo dari majalah ini yaitu kalimat GADIS. Kata ini dituliskan dengan jenis huruf sans serif dengan bentuk yang menyerupai bentuk-bentuk dasar geometris dan juga tidak memiliki serif pada bagian ujungnya. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf sans serif ini adalah ' modern ' dan ' santai '. Warna yang digunakan adalah hitam. Warna hitam pada sebuah kata akan memberikan kesan ' tegas '. Kalimat GADIS juga memiliki makna ' feminin ', ' wanita muda ', ' belum menikah '. Pemilihan kalimat GADIS juga menggunakan bahasa Indonesia. Makna dari kalimat GADIS sesuai dengan kepada siapa target pasar majalah ini yaitu dikhususkan kepada remaja wanita Indonesia yang belum menikah. Dalam masthead juga terdapat bentuk geometris persegi panjang yang membingkai huruf S . Pada bagian dalam bingkai terdapat kalimat " TOP DIANTARA YANG POP " ditulis dengan menggunakan huruf kapital dan bukan merupakan misi dari majalah GADIS melainkan kalimat slogan yang merupakan bagian dari logo majalah GADIS. Kalimat ini ditulis dengan huruf kapital dengan maksud terlihat ' menonjol ' maupun dalam ukuran yang kecil. Pemilihan warna menggunakan warna hitam kesan yang timbul terlihat ' tegas '. Pemilihan huruf menggunakan huruf sans serif dan menimbulkan kesan ' modern ' dan ' santai '. Top bermakna ' nomor satu '. Majalah GADIS ingin menjadi majalah yang nomor satu diantara majalah lain yang populer.

Pada bagian headline terdapat kalimat " Rocks Your Valentine's day ". Pemilihan bahasa pada bagian headline menggunakan bahasa Inggris. Kata Rocks Your Valentine's day dalam bahasa Indonesia memiliki arti ' meriahkan hari kasih sayangmu ' . Pemilihan kata rocks sangat memberikan kesan yang ' maskulin ' dengan membayangkan aliran musik rocks yang penuh semangat dan terdiri dari kaum pria. Akan tetapi pada kalimat ini kata rocks dihubungkan dengan hari valentine's seolah terkesan ' kasih sayang

', ' kelembutan ', ' maskulin ', dan ' dinamis '. Pemilihan jenis huruf menggunakan huruf display atau disebut dekoratif dan memberikan kesan ' bebas '. Warna yang digunakan pada bagian ini terdiri dari warna putih. Kesan yang ditimbulkan oleh warna putih adalah ' bersih '. Dan terdapat ornamen yang menghiasi kalimat valentine's sehingga kesan 'dekoratif ' dan ' santai ' sangat terlihat. Pada bagian headline juga terdapat blurb dengan kalimat " SIAPKAN MENTAL & PENAMPILAN " dan menggunakan huruf kapital. Pemilihan penggunaan huruf kapital pada kalimat ini supaya memberi kesan ' menonjol ' dan ' penting '. Tipe huruf yang digunakan pada kalimat ini adalah huruf sans serif . Tipe huruf ini memberikan kesan ' santai ' dan ' tidak kaku '. Warna yang digunakan pada bagian kalimat ini adalah putih. Pemilihan tulisan menggunakan bahasa Indonesia dan mudah dimengerti. Kalimat tersebut memiliki makna ' dalam mempersiapkan hari kasih sayang dibutuhkan adanya persiapan dalam segi mental dan penampilan '. Ornamen ini memberikan arti adanya ' hubungan antar kalimat '. Headline dan blurb memiliki satu kesatuan yaitu tetap membicarakan topik yang berhubungan dengan hari kasih sayang.

Pada bagian ujung atas cover terdapat subhead yang bertuliskan " HOT ISSUE, CHECK THESE OUT! 8 HOTTEST COUPLE ON EARTH ". Kalimat ditulis dengan huruf sans serif yang menimbulkan kesan ' tegas '. Pada kalimat ini semua kata ditulis dengan huruf kapital sehingga menimbulkan kesan ' penting ' sehingga maupun dengan ukuran yang kecil majalah ingin memperlihatkan bahwa artikel ini juga merupakan bagian penting dalam cover majalah ini. Dengan adanya warna dasar background hitam yang berbeda membuat artikel ini terlihat ' khusus ' dibandingkan dengan bobot subhead lainnya maupun berukuran kecil. Ditunjang dengan warna putih yang bertolak belakang dengan warna hitam kesan ' penting ' dan ' menonjol ' tapi lebih lembut terlihat pada subhead ini. Pemilihan bahasa pada bagian ini menggunakan bahasa Inggris. Penggunaan kata HOT ISSUE, CHECK THESE OUT! bila diartikan dalam bahasa Indonesia hal penting, lihat sekarang juga ! . Penggunaan kata hot issue memperlihatkan bahwa hal ini sangatlah penting. Pemilihan kata hot yang berarti ' panas '. Hal itu mengesankan bagian ini sangat perlu untuk kita lihat saat ini juga. 8 HOTTEST COUPLE ON EARTH berarti ' 8 pasangan paling serasi di bumi '. Kata hottest menandakan bahwa pasangan yang dibahas benar-benar paling ' panas ' dan harus kita baca artikelnya. Dan kata lain yang dipilih bumi menandakan pasangan yang dibahas berkaitan dengan hari kasih sayang ini adalah pasangan yang benar-benar paling nomor satu dan keren bagi anak muda karena bahasa yang dipakai bukan hanya dunia melainkan bumi.

Bagian subhead lain yang memiliki jenis huruf yang sama terdapat pada kalimat " CEWEK NEMBAK DULUAN ? INI UNTUNG RUGINYA " dan " SOLUSI MASALAH CINTA KAMU DARI THE DEANDEES " menggunakan jenis font sans serif dibandingkan subhead yang sebelumnya font sans serif pada bagian ini memiliki kesan ' lebih santai '. Akan tetapi ditandai dengan adanya huruf kapital memberikan kesan bahwa kalimat ini ' penting ' dan ' berbobot '. Warna yang digunakan sama dengan bagian headline yaitu putih dan tebal sehingga tercipta kesan ' tegas '. Posisi kedua subhead sama-sama berada di bagian tengah bagian paling atas kanan dan kiri objek model. Penggunaan bahasa pada kalimat " cewek nembak duluan? ini untung ruginya ' menggunakan bahasa Indonesia dan merupakan kalimat gaul yang identik dengan anak muda. Kata *nembak* dalam bahasa Indonesia dalam bahasa Indonesia memiliki arti ' kegiatan berburu ' yang umumnya dilakukan oleh kaum pria, akan tetapi pada kalimat ini subjeknya adalah *wanita* memiliki kesan ' maskulin ' dengan adanya bahasa gaul. *Nembak* dalam bahasa gaul berarti ' menyatakan perasaan '. Yang menarik artikel ini ditujukan bagi wanita yang ingin menyatakan perasaan dan majalah GADIS ingin memberi tahu apa hasil yang akan diperoleh oleh para remaja wanita dibalik kegiatan tersebut, karena pada umumnya menyatakan cinta dilakukan oleh pria.

Pada kalimat " SOLUSI MASALAH CINTA KAMU DARI THE DANDEES " majalah GADIS dengan jelas menggunakan bahasa Indonesia ingin mengutarakan bagi para wanita bagaimana cara mengatasi masalah percintaan. *The dandees* merupakan ' grup lawakan yang berisi Danang dan Darto pada salah satu radio terkemuka di Jakarta yaitu Pambors fm '. Dalam artikel ini ditujukan kepada para remaja yang mendapatkan solusi cinta bukan dari para wanita tetapi dari pria yang penuh dengan lawakan. Dalam artikel ini, pria seolah-olah dianggap mengerti dengan hal-hal yang berkaitan dengan wanita, sehingga wanita diposisikan untuk menerima pendapat dari pria tentang dirinya. Selanjutnya *subhead* yang memiliki posisi sama yaitu berada di bagian bawah. Jenis huruf juga terdiri dari dua bagian yaitu pada bagian awal menggunakan huruf berjenis *script* dan berkesan ' anggun ' dan ' modern '. Dan terdapat efek *bold* dan *italic* sehingga memberikan kesan bahwa kalimat ini tidak kalah penting dengan kalimat setelahnya yang ditulis dengan huruf *kapital* dan memberikan kesan ' penting '. Pada kalimat setelahnya ditulis dengan huruf *sans serif* dan berkesan ' lebih tegas '. Terdapat dua jenis huruf yang berbeda sehingga terlihat bahwa kalimat awal menerangkan kalimat selanjutnya. Warna yang digunakan adalah *putih* dan memberikan kesan ' bersih '.

Pada bagian kalimat " Gaya Valentine BERSAMA 5 ROMEO " menggunakan bahasa Indonesia dan

bahasa Inggris. Kata *valentine* bermakna hari ' kasih sayang ' dalam bahasa Indonesia akan tetapi pada penulisan di dalam kalimat ini digunakan *bahasa Inggris* agar memberikan kesan ' modern '. *Romeo* bermakna ' pria ' dengan pemilihan kata *Romeo* memberikan kesan bahwa kisah cinta yang sejati seperti *Romeo dan Juliet*. Makna yang disampaikan oleh majalah ini adalah merayakan hari kasih sayang dengan pasangan pria yang memiliki cinta sejati.

Pada kalimat " *Couple Styles : OLIVIA PARLEMOR JOHANNES HUEBL VANESSA HUDGENS AUSTIN BUTLER PERRIE EDWARDS ZAYN MALIK ZOE KRAVITZ PENN BADGLEY* " menggunakan pemilihan bahasa Inggris. *Couple styles* bermakna ' gaya pasangan'. Pasangan yang disebutkan di bagian ini juga merupakan para artis dari mancanegara. Dalam hal ini GADIS ingin menyebutkan contoh gaya berpasangan bukan hanya pada artis dalam negeri saja seperti artikel sebelumnya tetapi juga terdiri dari artis luar negeri. Penggunaan *artis luar negeri* dapat memberikan kesan ' modern ', ' barat ', ' internasional '.

Kalimat " *EXO the series : CHEN* " menggunakan bahasa Inggris. *EXO* merupakan *boyband* yang berasal dari negeri Korea. Kata *the series* berarti ' bagian dari cerita bersambung '. Yang dibahas pada bagian ini adalah pemuda yang bernama *Chen*. Artikel ini ditujukan untuk menarik minat pembaca wanita penggemar *boyband* asal Korea ini dengan mengulas tentang *Chen*. *Chen* merupakan nama yang memberi kesan ' Asia ' dan ' timur '. Dengan artikel yang membahas tentang pria maka dalam hal ini wanita diposisikan untuk membaca dan melihat tentang pria.

Majalah GADIS tidak hanya memberikan informasi tentang wanita, akan tetapi juga informasi tentang pria yang dibaca oleh wanita. Kalimat " *New Album ! AUSTIN MAHONE MK 10* " menggunakan bahasa Inggris. *New album* berarti ' album baru '. *Austin Mahone* adalah Penyanyi pria asal Amerika dengan jenis lagu pop dan juga seorang penulis lagu. Penyanyi pria dalam artikel ini memiliki tujuan untuk ditujukan pada penggemar wanita dari majalah GADIS.

Kalimat " *Debut baru CARA DELEVINGHE Yoona SNSD* " menggunakan bahasa Indonesia. *Cara Delevinghe* dan *Yoona SNSD* merupakan artis dari luar negeri dalam bidang menyanyi dan berakting. *Yoona* merupakan artis dari Korea dan *Cara* berasal dari London. Dalam artikel ini majalah GADIS ingin mengungkapkan pada para pembacanya bahwa kedua artis cantik ini sedang mengeluarkan debut baru. Pada cover bagian ini terlihat berbagai bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia kemudian dipadukan dengan bahasa Inggris dan juga terdapat bahasa Indonesia gaul yang sering digunakan oleh anak muda. Majalah ini ingin memberikan kesan bahwa majalah GADIS merupakan majalah gaul dari

penggunaan bahasa yang ingin mengikuti selera dari anak muda. Hal ini terlihat dari pemilihan kata yang sering digunakan oleh anak-anak muda jaman sekarang seperti *nembak*. Majalah GADIS juga mengulas hal-hal dengan judul bahasa Inggris sehingga timbul kesan majalah ini majalah yang modern. Tidak hanya membahas hal-hal berkaitan dengan Indonesia saja tetapi pembahasan juga menggunakan artis dari luar negeri sehingga kesan bahwa majalah ini mampu membuat pembacanya kaya akan pengetahuan tentang budaya barat dan timur. Dari segi pemilihan jenis huruf dan warna majalah ini ingin memperlihatkan seolah-olah semua kalimat yang ditulis dalam cover majalah ini adalah hal yang penting dan patut untuk dibaca.

Majalah GADIS edisi 09



Gambar 2. Majalah gadis edisi 09

Cover yang akan dibahas kali ini adalah majalah GADIS edisi 9 terbitan tahun 2014. Pertama-tama sesuai dengan teknik analisa semiotika Roland Barthes penelitian dimulai dari aspek trik efek. Pada cover majalah tersebut menggunakan *background* berwarna abu-abu dan pada bagian ujung kiri atas terdapat sedikit ruang kecil yang berwarna hitam. Cover tidak hanya terdiri dari background akan tetapi digabungkan dengan sepasang model wanita dan pria. Cover dibuat dengan melakukan penggabungan kedua jenis foto antara foto kedua model dengan foto background berwarna abu-abu. Warna *abu-abu* pada cover memiliki arti ' netral ' (cooper, 1979). Dan warna *hitam* pada ruang bagian atas kiri memiliki makna ' tegas '. Teknik pengambilan sudut pada gambar ini menggunakan teknik *long shoot* sehingga terlihat model wanita dan pria secara jelas dari ujung kaki hingga ujung kepala.

Kemudian tahap kedua dari penelitian Roland Barthes melihat pada aspek pose. Pada cover tersebut terlihat model wanita remaja Indonesia yang berkulit sawo matang dan berambut panjang dan hitam yang

berombak kecil dan kasar, wajahnya terlihat natural dengan riasan sederhana sedang melakukan pose dengan berdiri di belakang model pria dengan bagian punggung membungkuk ke depan dan wajah menghadap ke depan, kedua kaki terbuka lebar ke kanan dan kiri, tangan berada di pundak model pria, dan wajahnya tersenyum dengan memperlihatkan giginya. Seorang wanita yang berkulit *sawo matang* dan memiliki *rambut hitam* dan berombak merupakan gambaran asli dari 'wanita Indonesia', 'timur'. Riasan yang natural memberikan makna 'sederhana'. Gerakan *membungkuk* yang dilakukan oleh model wanita bisa memiliki makna "maskulin ataupun feminin" (Cooper, 1979). Wajah yang menghadap ke depan dan *tersenyum lebar bahagia* memberikan makna 'keterbukaan' yang terpancar dari model wanita. *Kaki yang terbuka lebar* ke samping kanan dan kiri memperlihatkan 'kekuatan', 'maskulin' dan bertolak belakang dengan feminin yang seharusnya terpancar dari wanita. Tangan yang berada di pundak model pria menggambarkan adanya interaksi dari kedua belah pihak dalam cover majalah remaja ini. Model pada cover majalah ini terlihat pria Indonesia yang memiliki hidung mancung dan rambut hitam tebal yang memiliki belahan ke samping kanan sedangkan warna kulit dari model pria tersebut lebih terang dibandingkan dengan kulit dari model wanita. Model pria sedang duduk bersila dan berada di bawah model wanita. *Duduk bersila* dalam konteks ini dekat dengan makna 'duduk santai'. Wajah menghadap ke arah depan dan sama dengan model wanita wajah model pria memperlihatkan *senyum yang lebar dan terlihat giginya* terlihat 'bahagia'. Tangan dari model pria *disilangkan dengan tangan yang lainnya* dan terkesan 'santai'. Posisi punggung pria tidak tegak dan kaku melainkan santai dan sedikit membungkuk.

Pada tahap ini penelitian memasuki tahap yang ketiga yaitu objek. Pada model wanita mengenakan topi yang berbentuk kupluk berwarna coklat muda. Topi berbentuk *kupluk* merupakan gambaran dari 'topi yang biasa dipakai oleh para pria yang bekerja di distro' atau 'topi yang digunakan untuk mendaki gunung' oleh para pendaki. Dan penggambaran citra dari *topi kupluk* ini memiliki kesan 'maskulin'. Warna *coklat muda* memberikan kesan 'warna alam' yang menggambarkan topi kupluk bisa dipakai oleh pria ataupun wanita. Model wanita mengenakan baju berjenis kaos dengan warna garis-garis hitam putih dan dipadukan dengan celana yang berjenis jeans dengan model celana monyet yang memiliki tali panjang dan dikaitkan hingga ke bagian dada. Celana monyet dalam bahasa Inggris disebut dengan *overall*. Celana model *overall* menimbulkan kesan 'modern'. Celana ini mulai dijual lagi dan sedang menjadi trend di kalangan anak muda. Kesan *kaos* yang digunakan oleh model wanita memberikan kesan 'santai'. Model wanita mengenakan sepatu berwarna *silver mengkilat atau silver milenium* yang identik dengan warna 'modern' dan sepatu tersebut berjenis sepatu sandal

platform yaitu yang berarti sepatu yang memiliki hak tetapi rata dari depan hingga ke belakang. *Sepatu platform* ini memberikan kesan 'feminin' dari jenisnya yang tetap seperti sepatu berhak tinggi akan tetapi hak yang rata memberikan kesan berbeda yaitu 'santai'. Penggunaan sepatu ini dimaksudkan untuk membuat seorang wanita terkesan feminin dan penggunaannya tetap tidak membuat wanita merasa sakit dan tersiksa. Sepatu ini tetap terlihat modern berdasarkan pada pemilihan warna yang timbul yaitu warna silver milenium. Model wanita juga menggunakan aksesoris berupa gelang berjenis kain. *Gelang* memiliki makna 'terikat'. *Gelang berbahan kain* memberikan kesan 'anak muda', 'keren', dan 'modern'. Model pria mengenakan kemeja lengan panjang berwarna biru muda dengan posisi bagian lengan dilipat hingga ke siku tangan dan dipadukan dengan celana panjang berwarna coklat muda yang dilipat pada bagian bawahnya. Kemeja menimbulkan kesan 'formal' dan 'kaku' akan tetapi pada model pria ini dia melipat siku kemeja hingga kesan yang terpancar pada model pria ini adalah 'santai' dan 'tidak formal'. Model mengenakan *celana panjang* dan memberikan kesan 'resmi'. Pada bagian bawah celana dilipat hingga menimbulkan kesan yang berbeda yaitu 'santai' dan 'casual'. Dengan perpaduan warna-warna yang lembut seperti *biru muda* dan *coklat muda* maka kesan yang timbul pada model pria ini adalah 'kelembutan' dan 'maskulinitas'. Model mengenakan sepatu berjenis selop dengan warna garis-garis hitam putih yang sesuai dengan kaos yang dikenakan oleh model wanita sehingga timbul kesan kompak antara pria dan wanita dengan adanya warna yang serupa dari atribut yang mereka kenakan. *Sepatu selop* yang dikenakan oleh model pria menimbulkan kesan 'santai', 'anak muda', dan 'bebas' karena sepatu terlihat nyaman saat dikenakan. Model pria juga mengenakan gelang yang berwarna lembut berbeda dengan model wanita yang mengenakan gelang dengan warna yang mencolok. *Gelang* memiliki makna 'terikat'. *Gelang berbahan kain* menimbulkan kesan 'modern', 'tidak kaku'.

Penelitian berlanjut pada objek huruf dan juga makna linguistik yang timbul dari setiap kalimat pada cover majalah tersebut. Melihat dari bentuk dari setiap objek yang ada pada bentuk typografi kalimat-kalimat pendukung pada cover ini. Bentuk huruf dari logo majalah ini atau dalam cover majalah disebut dengan *masthead* yaitu kalimat GADIS bentuk huruf yang digunakan pada logo GADIS adalah huruf *sans serif* yang tidak memiliki serif pada bagian ujungnya dan bentuk huruf ini berbentuk geometris yang mendekati bentuk-bentuk dasar / *basic shapes* (segi empat, lingkaran, dll). Kesan yang ditimbulkan pada logo majalah ini terlihat lebih 'santai', 'statis', tetapi juga memberikan kesan dinamis yang menarik dengan adanya penggunaan beberapa elemen lain seperti bentuk bingkai kotak pada huruf S sehingga

dapat membuat atau menarik minat pembaca dari kaum wanita agar lebih tertarik pada cover majalah ini. Dan pada bingkai huruf S juga terdapat kalimat lain TOP DIANTARA YANG POP dengan penggunaan jenis huruf *sans serif* yang menimbulkan kesan 'kurang formal' dan 'santai'. Pada cover kali ini tulisan GADIS menggunakan outline hitam dan kemudian diisi dengan warna biru muda, outline biru muda terlihat luntur sehingga terkesan dibuat secara manual. warna yang *luntur* memberikan kesan 'tidak rapi'. Warna *biru* memiliki makna 'lembut' sedangkan warna *hitam* memiliki makna 'tegas'. Jadi kesan yang timbul memperlihatkan kombinasi kelembutan dan ketegasan. Makna dari kalimat GADIS sendiri langsung menggambarkan majalah ini adalah majalah milik remaja dan mengidentifikasi sesuatu yang berhubungan dengan wanita. Sekali membaca makna dari GADIS langsung terbaca dengan jelas bahwa majalah ini membahas hal yang berkaitan dengan wanita. Pada bagian dalam bingkai terdapat kalimat "TOP DIANTARA YANG POP" adalah kalimat slogan yang merupakan bagian dari logo majalah GADIS. Top bermakna 'nomor satu'. Majalah GADIS ingin menjadi majalah yang nomor satu diantara majalah remaja lainnya yang populer.

Pada bagian Headline bertuliskan "BOYS ZONE STORIES" menggunakan jenis huruf dekoratif. Kesan yang ditimbulkan dari jenis font *dekoratif* ini adalah 'modern', 'gaul', 'anak muda'. Penggunaan warna hitam dan pada jenis huruf seperti ini menimbulkan kesan 'tegas', 'kokoh', dan 'modern'. Huruf juga diberi efek *bold* dan semakin memberikan kesan 'penting'. Pada kalimat ini menggunakan pemilihan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris memberikan kesan 'modern'. *Boyz zone stories* memiliki makna 'cerita dari segi pria'. Wanita yang menonton pria dan bukan sebaliknya. Berlanjut pada kalimat yang terdapat pada *blurbs* ditulis dengan huruf dekoratif. Pada bagian ini huruf ditulis dengan ukuran yang *lebih kecil* dan tidak ada efek *bold* sehingga terlihat 'kurang menonjol'. Warna yang digunakan adalah *hitam* dan tetap memberikan kesan yang 'menonjol'. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia dengan maksud 'mudah dimengerti'.

Pada subhead yang terletak di bagian ujung atas terdapat background berwarna *hitam* dipadukan dengan tulisan berwarna *biru* dan terkesan 'maskulin'. Huruf ditulis dengan huruf *kapital* dan terkesan 'penting'. Penggunaan huruf *sans serif* memperlihatkan kesan 'santai'. Pemilihan warna *biru* memberikan kesan 'tenang'. Kalimat ditulis dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris yang kemudian disambung dengan bahasa Indonesia. Makna dari kalimat *hot issue : 6 hot boys @ school* adalah 'kabar terpanas : 6 cowok paling oke di sekolah. Kata *at* tidak ditulis dengan kalimat

melainkan dengan lambang @ yang mengesankan 'modern' dan 'gaul'. Kemudian disambung dengan kalimat gebetan baru nih. Kata *gebetan* memiliki makna 'taksiran'. Gebetan merupakan bahasa gaul yang sering digunakan oleh anak muda. Pada kalimat subhead ini menggunakan huruf *dekoratif* sehingga memberikan kesan 'modern'. Kalimat ditulis dengan huruf *hitam* dan memiliki makna 'tegas'. Pada kalimat tertentu terdapat efek *bold* yang menyebabkan timbulnya kesan ingin 'menonjolkan' kalimat tersebut. Kalimat menggunakan pilihan bahasa Inggris dan memberikan kesan yang 'modern'.

One Direction yang diberi efek *bold* merupakan 'boyband asal London yang terdiri dari 5 orang pria'. Dalam kalimat *5 things we love : One Direction* memiliki arti 'lima hal yang kami sukai dari *one direction*'. GADIS menggunakan pemilihan kata *love* bukan *like* untuk menggambarkan bahwa artikel ditujukan pada pembaca majalah GADIS yang benar-benar menyukai *boy band* tersebut. Dalam artikel ini membahas tentang pria yang ditujukan bagi pembaca wanita. Majalah GADIS menyajikan pria untuk ditonton oleh wanita. Tidak seperti *cover* sebelumnya yang memosisikan wanita ditonton oleh pria akan tetapi pada artikel ini pria sebagai objek yang dilihat oleh wani sebelumnya yang memosisikan wanita ditonton oleh pria akan tetapi pada artikel ini pria sebagai objek yang dilihat oleh wanita. Pada bagian subhead terdiri dari dua bagian yaitu pada bagian awal menggunakan huruf dekoratif dengan efek *bold* memberikan kesan bahwa kalimat ini 'penting'. Pada bagian kedua menggunakan huruf *dekoratif* tanpa efek dan menampilkan kesan 'modern' dan 'santai'. Dan semua kalimat ditulis dengan huruf *kapital* dan berwarna *hitam* dan memberikan kesan 'tegas'.

Kalimat "Giorgino Abraham menjawab pertanyaan cewek" menggunakan *bahasa Indonesia* yang langsung 'mudah dimengerti'. Giorgino Abraham merupakan artis pria pendatang baru Indonesia yang berumur 22 tahun. Yang dibahas pada bagian ini adalah pemuda yang ini menjawab pertanyaan seputar cewek yang ingin diketahui oleh penggemarnya sehingga itu menjadi alasan nama GIORGINO ABRAHAM ditulis dengan huruf besar dan kapital. Dengan adanya artikel ini bisa memberikan informasi pria yang mengerti wanita dan wanita mengerti pendapat tentang dirinya. Dalam artikel ini wanita diposisikan untuk mendengarkan pendapat pria tentang dirinya. Jadi pembaca wanita melihat dirinya dari segi pandang pria.

Kalimat "EXO the series : SEHUN" menggunakan bahasa Inggris. EXO merupakan *boyband* yang berasal dari negeri Korea. Kata *the series* bermakna 'bagian dari cerita bersambung'. Yang dibahas pada bagian ini adalah pemuda yang bernama Sehun. Artikel ini ditujukan untuk menarik minat pembaca wanita penggemar *boyband* asal Korea ini

dengan mengulas tentang Sehun khususnya bagi para wanita pembaca GADIS penggemar berat Sehun. Pada artikel ini wanita melihat dan membaca artikel tentang pria. Wanita diposisikan untuk melihat pria sebagai obyek yang dilihatnya.

Kalimat " Musik Asyik " menggunakan bahasa Indonesia. Dan pada artikel ini majalah GADIS membahas berbagai penyanyi yaitu Avril Lavigne yang merupakan penyanyi rock perempuan asal Canada, CNBLUE merupakan boyband asal Korea, 5 Second of summer merupakan pop rock band asal Australia, dan the changcuters nama grup band dari Indonesia. Kalimat " Gosip Gress " menggunakan bahasa Indonesia. Kata *gress* memiliki makna ' baru '. *Gress* merupakan bahasa Indonesia dan bahasa yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada artikel ini majalah GADIS membahas artis Indonesia Arifin Putra dan artis dari luar negeri yaitu Logan Lerman dan Emma Watson. Pada artikel ini bisa dilihat adanya artis lokal dan internasional yang dibahas oleh majalah GADIS.

Kalimat " Serunya *behind the scene Captain America* " menggunakan bahasa Indonesia dan dilanjutkan dengan bahasa Inggris. Bahasa Indonesia dalam artikel ini menggunakan bahasa pilihan kata *serunya* dimaksudkan untuk ' menegaskan sesuatu yang berbeda '. Kata *behind the scene* memiliki makna ' dibalik layar ' pada bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris dimaksudkan agar terlihat kesan ' modern ' dalam kalimat ini. *Captain America* sendiri merupakan salah satu film *superhero* yang digemari oleh pembaca GADIS karena tokohnya seorang pria dengan perawakan yang gagah perkasa dan maskulin.

Kalimat " Cantik & cute dengan boyish item " menggunakan bahasa Indonesia dengan pencampuran bahasa Inggris. Kata *cantik* memberikan kesan ' indah ', ' manis ', dan ' enak dipandang mata '. *Cute* dalam bahasa Indonesia bermakna ' lucu '. *Boyish* diambil dari kata *boy* dengan arti bahasa Indonesia ' pria '. Majalah GADIS ingin menunjukkan penampilan yang cantik dan lucu dengan adanya atribut pria seperti yang digunakan oleh model wanita pada gambar cover tersebut. Penggunaan dua bahasa terlihat adanya posisi lokal dan internasional pada pembahasan artikel ini.

Pada cover bagian ini bahasa yang digunakan merupakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa gaul yang memberikan kesan modern dan majalah GADIS sesuai dengan motonya ingin mengikuti perkembangan jaman yang modern. Dilihat dari warna dan jenis font yang dipakai memberikan kesan yang kurang rapi dan terkesan santai serta maskulin dari pemilihan warna dan teknik pewarnaannya. Dalam konteks pesan linguistik dapat dilihat adanya pesan dimana wanita diposisikan

melihat ke pria dan wanita melihat komentar-komentar pria pada dirinya. Pada bagian ini berbagai ulasan wanita dibahas oleh pria dan pria mengutarakan pendapat-pendapat mereka.

Majalah GADIS edisi 29



Gambar 3. Majalah gadis edisi 29

Pada cover yang dibahas kali ini adalah majalah GADIS edisi 29 terbitan tahun 2014. Aspek yang akan dibahas mengikuti langkah-langkah dari Roland Barthes yaitu trik efek. Pada cover majalah ini terlihat adanya teknik trik efek dengan menyatukan kedua gambar. Gambar terdiri dari gambar background dan gambar model wanita dan pria yang sedang bergaya di depan kamera. Sudut pengambilan gambar pada cover majalah ini dengan teknik *longshoot* sehingga terlihat kedua model dengan gambar dari ujung kepala hingga kaki. Background menggunakan warna gradasi biru dan putih kemudian pada bagian bawah terdapat warna abu-abu muda. *Gradasi* memiliki makna ' dinamis ' yang terbentuk dengan adanya perubahan yang perlahan pada warna biru hingga putih atau warna putih hingga biru. Warna *biru* memiliki makna ' tenang '. *Putih* memiliki makna ' bersih '. *Abu-abu* bermakna ' netral '. Gradasi biru ke putih seperti warna langit yang tenang dan cerah. Perpaduan warna biru dan putih dengan warna bagian bawah abu-abu menggambarkan ketenangan dan jiwa bersih atau alami.

Langkah kedua tahap konotasi milik Barthes adalah pose. Dalam cover seorang wanita dan seorang pria terlihat sedang berpose. Wanita tersebut merupakan wanita muda dengan perawakan yang tinggi berkulit putih dengan rambut hitam yang diikat ke atas berbentuk pita sedang menyandarkan siku tangan kanan ke bahu kiri model pria dan telapak tangan berada di telinga. *Warna kulit putih dan rambut hitam* mencerminkan dari ' wajah orang Asia khususnya Indonesia '. Rambut yang diikat ke arah atas dan

membentuk *pita* memberikan kesan 'lucu', 'feminin', 'muda'. Wanita tersebut mengenakan riasan wajah yang natural akan tetapi menggunakan *lipstik orange*. *Lipstik orange* memberikan kesan 'segar'. Orang yang mengenakan lipstik berwarna orange juga memancarkan rasa percaya diri. Posisi wanita sedang *bersandar pada bahu* memperlihatkan wanita yang bertopang pada pria yang lebih kuat'. Kemudian *tangan yang berada di atas kepala* memberikan makna 'ketidakberdayaan'. Wanita tidak sepenuhnya bersandar pada pria dan dengan pose seperti itu bila pria kurang kuat maka wanita tidak akan jatuh. Wanita berinteraksi hanya menyentuh dan seolah-olah terlihat bersandar. Posisi seperti ini bagi budaya timur seolah terlihat wanita berada di atas pria. Model wanita memperlihatkan ekspresi muka tersenyum dan terlihat giginya. *Senyum dengan terlihat gigi* memancarkan kesan 'bahagia'. Selain model wanita juga terlihat model pria Indonesia berkulit putih yang berdiri dengan kaki ditekuk ke arah depan dan kaki kiri lebih maju ke depan kemudian badan bagian punggung sedikit membungkuk dan tangan melakukan posisi gerakan menembak. Gaya rambut dari model pria belahan ke arah kanan dan rambut berwarna hitam. Gaya rambut model pria ini memberikan kesan 'kuno'. Model rambut ini merupakan model jaman dahulu yang mulai digemari oleh orang-orang saat ini. Bagian punggung yang *membungkuk* memiliki makna 'kekuatan' (Olderr, 1986). *posisi kuda-kuda* memperlihatkan 'kekuatan untuk menopang'. Gerakan tangan yang menembak memperlihatkan kesan 'kegagahan', 'keberanian', dan 'tegas'. Mimik ekspresi wajah dengan mulut terbuka membentuk huruf o dan tatapan mata jauh lurus ke depan. *Tatapan mata lurus ke depan* memberikan 'pandangan serius'. Ekspresi mulut yang membentuk huruf o memberikan kesan 'remeh'. Pose dari pria melambangkan kekuatan dan keberanian dalam menghadapi masalah dan memberikan keseriusan dalam menghadapi model wanita yang bersandar kepadanya. Posisi kaki yang terbuka memperlihatkan kekokohan yang membuat model wanita percaya saat bersandar kepada model pria sedangkan model wanita tidak seutuhnya bersandar kepada pria.

Setelah selesai dengan tahap pose berlanjut pada tahap objek. Model wanita mengenakan baju berkerah dengan motif garis-garis hitam putih dan mengenakan rok biru lurus selutut berbahan jeans. Model wanita juga mengenakan jaket dengan warna biru muda. *Baju berkerah* memberikan kesan 'resmi' kemudian dipadukan dengan *baju jaket* luar yang memberikan kesan 'santai'. *Rok* memberikan kesan 'feminin' dan warna *biru* memberikan kesan 'tenang'. Dengan adanya *bahan jeans* memberikan kesan 'casual' dan 'sporty'. Model wanita menggunakan sepatu dengan bagian atas yang tinggi dan berwarna cokelat muda. Model sepatu yang dipakai model wanita adalah model *boots*. Sepatu *boots* memberikan kesan 'barat

' dan 'modern'. *Sepatu boots* merupakan sepatu yang biasa dipakai pada musim dingin di barat. Model mengenakan sepatu dengan bahan *suede* memberikan kesan 'hangat'. Warna *cokelat muda* terkesan 'lembut', 'natural', 'warna alam'. Dengan menggunakan atribut seperti itu model wanita terkesan *casual* dan sedikit *sporty* dengan bahan rok berupa jeans akan tetapi juga terdapat tampilan *girly* yang terlihat dari model rambut wanita tersebut. Kemudian model pria mengenakan kemeja lengan panjang berwarna biru dan berbahan *jeans* yang kemudian dilapisi dengan *sweater* berwarna putih dengan adanya garis-garis hitam dipadukan dengan celana pendek. *Kemeja lengan panjang* memberikan makna 'resmi' dan 'kaku'. bahan *jeans* memberikan kesan 'casual'. *Sweater lengan panjang* memberikan kesan 'santai'. dipadukan dengan *celana pendek* memberi kesan 'sporty' dan 'santai'. Model celana pendek terlihat santai seperti orang yang akan pergi berolahraga atau bersantai. Model mengenakan sepatu dengan bahan *suede* memberikan kesan 'hangat'. Warna *cokelat muda* terkesan 'lembut', 'natural', 'warna alam'. Dengan menggunakan atribut seperti itu model wanita terkesan *casual* dan sedikit *sporty* dengan bahan rok berupa jeans akan tetapi juga terdapat tampilan *girly* yang terlihat dari model rambut wanita tersebut. Kemudian model pria mengenakan kemeja lengan panjang berwarna biru dan berbahan *jeans* yang kemudian dilapisi dengan *sweater* berwarna putih dengan adanya garis-garis hitam dipadukan dengan celana pendek. *Kemeja lengan panjang* memberikan makna 'resmi' dan 'kaku'. bahan *jeans* memberikan kesan 'casual'. *Sweater lengan panjang* memberikan kesan 'santai'. dipadukan dengan *celana pendek* memberi kesan 'sporty' dan 'santai'. Model celana pendek terlihat santai seperti orang yang akan pergi berolahraga atau bersantai.

Dilanjutkan pada pesan linguistik terdapat berbagai bagian cover majalah dimulai dari pesan pada bagian *masthead*. Pada bagian *masthead* terdapat logo dari majalah ini yaitu kalimat GADIS. Kata ini dituliskan dengan jenis huruf *sans serif*. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf *sans serif* ini adalah 'modern' dan 'santai'. Warna yang digunakan adalah cokelat muda. Warna *cokelat* pada sebuah kata akan memberikan kesan 'natural'. Makna dari kalimat *GADIS* adalah 'feminin', 'wanita muda', 'belum menikah'. Kata *GADIS* merupakan bahasa Indonesia. Makna dari kalimat *GADIS* sesuai dengan kepada siapa majalah ini ditujukan. Dengan adanya kalimat *GADIS* kita langsung mengerti ini adalah majalah wanita muda. Dalam logo terdapat bentuk geometris persegi panjang yang membingkai huruf S. Pada bagian dalam bingkai terdapat kalimat "TOP DIANTARA YANG POP" ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Kalimat ini ditulis dengan *huruf kapital* dengan maksud terlihat 'menonjol' maupun dalam ukuran yang kecil. Terlihat juga kesan maupun

terdapat kalimat lainnya majalah ingin kata GADIS tetap menjadi fokus dalam orang melihat. Pemilihan warna menggunakan warna *abu-abu* kesan yang timbul terlihat ' tenang '. Pemilihan huruf menggunakan huruf *sans serif* dan menimbulkan kesan ' modern ' dan ' santai '. Top bermakna ' nomor satu '. Majalah GADIS ingin menjadi majalah yang nomor satu diantara majalah lain yang populer.

Pada bagian *headline* menggunakan jenis huruf dekoratif dengan adanya bentuk tiga dimensi pada setiap hurufnya. Huruf *dekoratif* ini memberikan kesan ' santai ' dan ' modern '. Warna yang digunakan pada bagian depan biru dan bagian belakang putih. Kesan yang ditimbulkan oleh warna *biru* adalah ' tenang ' dan *putih* adalah ' bersih '. Kesan dari perpaduan warna ini adalah ' lembut '. Akan tetapi kalimat pada huruf ini bertuliskan " *all about mysteries* " dengan bahasa Inggris yang memiliki arti ' semua tentang misteri '. Pemilihan kata misteri langsung memberikan makna ' tersembunyi ' dan ' tertutup '. Dengan perpaduan warna ini kata misteri menjadi hal yang biasa saja. Akan tetapi terdapat ornamen hantu berwarna hitam dan bentuknya lucu yang membuat kita beranggapan misteri yang lucu. Pada bagian *headline* juga terdapat *blurbs* menggunakan huruf *sans serif* dan berwarna hitam. Huruf *sans serif* ini terkesan ' santai '. Warna *hitam* pada bagian ini memberikan kesan ' tegas '. Terdapat beberapa kalimat *blurbs* yang pertama berbunyi " ngilangin parno pada hal-hal mistis " bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku. kata *ngilangin* berasal dari kata hilang dan memiliki makna ' tidak ada ' dengan adanya imbuhan -in membuat kalimat ini bermakna ' menjadi tidak ada '. *Mistis* adalah hal yang berhubungan dengan ' rahasia '. Kalimat ini bertujuan mengajak kita untuk tidak menghilangkan pikiran terhadap hal-hal yang rahasia dan tertutup. Kalimat " mitos hantu (benar nggak sih ?) " menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baku terdapat pada kata *nggak* yang bermakna ' tidak '. Kemudian kalimat " behind the scene film horor " menggunakan bahasa Inggris dan dipadukan dengan bahasa Indonesia. Behind the scene memiliki makna ' di balik layar '. Pada kalimat ini mengajak kita melihat di balik layar pembuatan film horor. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku dan bahasa Inggris memberikan kesan ' modern ' dan ' gaul '. Pada bagian *subhead* ini menggunakan huruf *sans serif* dan berwarna hitam. Huruf *sans serif* memberikan kesan ' santai '. Warna *hitam* memberikan kesan ' tegas ' dan ' kaku '.

Pada kalimat ini menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kalimat *bahasa Inggris* memberikan kesan ' modern '. Makna dari kalimat *hot issue* adalah ' isu terhangat ' atau yang dimaksud pesan yang sedang dibicarakan saat ini. Dengan pembahasan misteri di sekitar kita. Artikel bagian ini memberikan penjelasan bahwa GADIS tidak hanya

membahas hal-hal yang bersifat fisik melainkan juga hal-hal metafisik. Pada bagian *subhead* ini menggunakan huruf *sans serif* . Huruf *sans serif* memberikan kesan ' santai '. Dipadukan dengan warna hitam dan abu-abu. Warna *hitam* memiliki makna ' tegas ' dan *abu-abu* memiliki makna ' netral '. Pada bagian ini kalimat *black orange* menggunakan warna hitam dan terlihat kesan ' tegas ' dan penting dibanding kalimat sebelumnya yang berwarna abu-abu.

Kalimat " *special color! black & orange* " menggunakan bahasa Inggris dan terkesan ' modern '. Pada kalimat ini bermakna ' warna khusus ! hitam dan orange '. Pada kalimat ini menggunakan jenis huruf yang sama dengan subhead lainnya yaitu *sans serif* . Huruf *sans serif* memberikan kesan ' santai '. Dipadukan dengan warna biru dan hitam. Warna *biru* memiliki makna ' tenang '. Warna *hitam* memiliki makna ' tegas '. Pada kalimat pendalaman materi berukuran *lebih besar* dan memberikan kesan ' penting '. Pemilihan *bahasa Indonesia yang kurang baku* memberikan kesan ' anak muda '. Pada bagian ini menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baku dan terdapat pada kalimat *nggak*. Kata *nggak* secara formal berarti ' tidak '. Pada kalimat subhead bagian ini menggunakan jenis huruf *sans serif* . Huruf *sans serif* memberikan kesan ' santai '. Dipadukan dengan warna hitam dan biru. Warna *hitam* memiliki makna ' tegas '. Warna *biru* memiliki makna ' tenang '.

Pada bagian ini menggunakan bahasa Inggris dan juga membicarakan tentang artis luar negeri. Luke hemmings adalah salah satu personil grup band asal Australia. Dan *5 seconds of summer* adalah grup band yang dimiliki oleh Luke hemmings. Jadi pada Kata *the series* bermakna ' bagian dari cerita bersambung '. Yang dibahas pada bagian ini adalah pemuda yang bernama Luke Hemmings. Artikel ini ditujukan untuk menarik minat pembaca dari *grup band* asal Australia tersebut. Artikel ini juga memperlihatkan agar wanita tidak hanya melihat pada pria Timur tetapi juga mengulas pada pria barat. Pada kalimat subhead pada bagian ini ditulis dengan huruf *sans serif*. Huruf *sans serif* memberi kesan ' santai '. Dipadukan dengan warna hitam dan cokelat. Warna *hitam* memiliki makna ' tegas '. Warna cokelat memiliki makna ' natural '. Penggunaan bahasa dengan menggunakan bahasa Inggris pada kalimat " hot album!". Hot album memiliki arti dalam bahasa Indonesia album terpanas. Dan menggunakan *tanda seru* memiliki makna adanya tekanan ' hal yang berbeda '. Yang dibahas pada bagian ini adalah artis dari Indonesia dan luar negeri. *The finest tree* merupakan band pendatang baru yang berasal dari Yogyakarta. Kyary Pamyu Pamyu merupakan penyanyi asal Jepang. Fifth Harmony merupakan *American girl group*. Cris Cab merupakan penulis lagu dan penyanyi asal Miami. Pada bagian ini majalah GADIS ingin menunjukkan album terbaru

baik dari artis pria ataupun wanita agar pembaca tidak ketinggalan berita saat ini. Kalimat subhead pada bagian ini menggunakan jenis huruf *sans serif*. Huruf *sans serif* memberi kesan ' santai '. Dipadukan dengan warna hitam dan biru. Warna *hitam* memiliki makna ' tegas '. Warna *biru* memiliki makna 'tenang '.

Pada bagian ini menggunakan bahasa Inggris dan pembahasan menggunakan artis luar negeri. Kata *Hot News* memiliki arti berita terhangat dalam bahasa Indonesia. Ryan Higa, Maxime Bouttier, Daniel Radcliffe, Ansel Elgort, Nalt and Alex wolff, Shawn mendes merupakan daftar nama artis Indonesia hingga luar negeri mulai dari penyanyi hingga pemain film. Ryan Higa merupakan artis blesteran Jepang dan Amerika yang merupakan artis dari youtube serta aktor. Maximme Bouttier merupakan seorang pria Perancis dan menjadi pendatang baru di dunia hiburan Indonesia. Daniel Radcliffe merupakan seorang aktor dari Inggris dan merupakan pemeran Harry Potter. Ansel Elgort merupakan seorang artis dari Amerika yang bekerja sebagai aktor, produser musik, dan seorang dj. Nalt and Alex wolff merupakan dua saudara yang memulai debut musik dan memiliki band bernama *The Naked Brothers Band*. Shawn Mendes merupakan seorang penyanyi asal Canada.

Pada bagian ini majalah GADIS ingin menunjukkan adanya gambaran berita yang patut dibaca oleh pembaca wanita tentang hal-hal yang berhubungan dengan artis pria tersebut. Penggunaan bahasa pada cover bagian ini terdiri dari bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ada juga beberapa bahasa Indonesia yang tidak baku. Pada penggunaan bahasa disesuaikan dengan kebutuhan anak muda setiap hari yang menggunakan bahasa tidak hanya bahasa Indonesia baku saja sehingga penggunaan bahasa ini menimbulkan kesan modern dan sangat anak muda. Penggunaan warna juga melihat warna-warna yang lembut akan tetapi terlihat tegas. Pemilihan bentuk huruf juga memberikan kesan santai. Pembahasan materi artikel juga mengulas berbagai hal tidak hanya artis Indonesia saja tetapi juga terdapat berbagai artis luar negeri sehingga majalah GADIS menambah wawasan pembaca tidak hanya dari artis dalam negeri saja.

Pada ketiga cover majalah tersebut juga dapat kita lihat adanya kesamaan dalam hal posisi wanita yang terlihat diatas pria. Wanita dan pria juga melakukan interaksi dengan adanya keterkaitan tangan dengan intensitas yang berbeda. Dan juga dilihat pada pemaknaan bagian linguistik dapat kita lihat remaja wanita diposisikan sebagai subjek dan dilihat oleh pria demikian pula juga sebaliknya. Pada setiap covernya juga sudah terlihat adanya unsur femininitas yang tercampur dengan unsur maskulin. Pada ketiga cover majalah ini terlihat adanya makna yang cair antara hal ' feminin ' dan ' maskulin ', ' barat ' dan ' timur ', ' resmi ' dan ' santai ', ' lembut ' dan '

tegas '. Hal-hal tersebut dapat dilihat pada pemaknaan *background*, model, hingga pada pakaian dari masing-masing model.

Kesimpulan

Pada ketiga cover majalah ini terlihat adanya makna yang cair antara hal ' feminin ' dan ' maskulin ', ' barat ' dan ' timur ', ' resmi ' dan ' santai ', ' lembut ' dan 'tegas '.

Femininitas terlihat adalah pada logo majalah GADIS sendiri yang bermakna feminin. Pada bagian cover majalahnya menggunakan pilihan warna yang maskulin salah satunya biru, akan tetapi dengan pemberian sentuhan gradasi putih menimbulkan kesan lembut. Hal feminin lainnya terlihat dengan adanya pemakaian model majalah GADIS yang menggunakan model wanita, akan tetapi penggunaan properti dari masing-masing model memberikan kesan maskulin. Dua dari tiga model wanita menggunakan celana dan hal itu memberikan kesan maskulin. Akan tetapi model wanita yang menggunakan rok juga menggunakan rok dengan bahan jeans yang tetap tidak memberikan kesan feminin seutuhnya. Dan begitu pula sebaliknya pada ketiga cover ini terdapat model pria yang menggunakan warna-warna yang lembut. Pria identik dengan maskulin akan tetapi menggunakan warna-warna yang cenderung feminin. Dalam setiap cover kalimat GADIS tidak selalu dituliskan dengan warna yang feminin sesuai dengan artinya akan tetapi terdapat berbagai warna yang tegas yang memberikan kesan maskulin.

Makna yang cair antara timur dan barat terlihat dari interaksi kedua model dalam hal pose. Terdapat beberapa pose yang mengesankan bahwa wanita adalah makhluk yang berada di atas pria. Penggunaan pose tidak memperlihatkan secara denotatif bahwa pria posisinya lebih kuat dari wanita sesuai dengan budaya barat. Makna konotasi yang memperlihatkan adanya budaya timur bahwa wanita adalah makhluk yang seharusnya dilindungi sehingga wanita berada di atas pria. Adanya budaya barat dan timur yang kontras terlihat pada cover majalah GADIS. Selain dari segi pose kita meninjau dari segi pakaian yang dikenakan oleh para model majalah tersebut. Model yang digunakan oleh majalah GADIS sebagai cover adalah seorang model Indonesia yang dapat kita lihat dari berbagai hal mulai dari ciri-ciri wajah kemudian kulit hingga warna rambut. Akan tetapi dalam cover tersebut model mengenakan pakaian yang terbuka dan atribut seperti sepatu yang sesuai dengan tren barat yang biasa digunakan pada musim dingin. Dalam majalah GADIS nama artis yang dibahas pada setiap artikelnya bukan hanya artis Indonesia melainkan beberapa artis luar negeri baik dari Asia atau timur (Jepang, korea) ataupun barat (Canada, Inggris). Penggunaan pemilihan artis ini dapat memberikan

gambaran bahwa adanya oposisi biner barat dan timur pada cover majalah GADIS. Selain itu hal yang paling kentara terlihat adalah penggunaan bahasa. Majalah GADIS merupakan majalah yang secara nyata saat kita baca pertama kali bagian judulnya akan memberikan gambaran bahwa majalah ini adalah majalah wanita remaja dengan bahasa Indonesia. Akan tetapi bila diteliti lebih lanjut banyak bagian yang mempergunakan bahasa Inggris baik dalam *headline* atau *subhead* pada cover majalahnya agar majalah ini memiliki kesan modern. Hal seperti ini memperlihatkan bahwa adanya barat dan timur dalam majalah ini.

Selanjutnya terlihat pada pose formal dan *non-formal*. Pose resmi dan santai ini dapat kita lihat pada model pria. Model pria mengenakan kemeja. Kemeja memberikan kesan yang resmi. Akan tetapi bertentangan dengan celana yang dikenakan oleh model pria. Celana yang dikenakan oleh model pria pada *cover* edisi 4 adalah celana jeans dengan model yang robek semakin memberikan kesan santai. begitu pula pada model kedua mengenakan kemeja memberikan kesan rapi dan resmi akan tetapi bagian lengan dilipat hingga ke siku memberikan gambaran yang bertolak belakang. Kemudian kita lihat pada model ketiga, model ketiga mengenakan kemeja yang menimbulkan kesan resmi akan tetapi kemeja tersebut dilapisi dengan sweater dan memberikan kesan santai ditambah pula dengan adanya celana pendek semakin menambah kesan santai yang bertentangan dengan kesan resmi. Tidak hanya pada model pria kesan resmi dan santai juga kita lihat pada pemilihan kalimat. Terdapat banyak kalimat yang menggunakan bahasa Indonesia baku dan kemudian dilanjutkan dengan bahasa Indonesia gaul. Hal ini memberikan kesan santai saat membacanya akan tetapi adanya bahasa Indonesia baku memberikan kesan resmi dalam penataan kalimat tersebut.

Dalam hal lembut dan tegas terlihat pada perpaduan warna, sangat tergambar kelembutan yang dapat kita lihat pada *cover* majalah yang menggunakan warna-warna yang dominan lembut dan muda. Sedangkan pada bagian font hampir semua font memberikan warna yang tegas seperti hitam atau warna-warna tua. Sehingga pada hal font dan background dapat kita lihat perbedaan antara lembut dan tegas. Hal lain juga kentara pada model pria. Model pria mengenakan kemeja yang memberikan kesan tegas dan resmi akan tetapi warna yang dikenakan memberikan kesan lembut karena warna-warna yang digunakan cenderung berwarna muda sehingga memberikan kesan yang lembut. Berbeda dengan model wanita yang malah mengenakan warna-warna yang cenderung tua seperti celana yang berwarna merah kemudian baju yang bergaris putih cenderung memberikan makna yang tegas bagi penggunaanya.

Setelah dilakukan penelitian terhadap ketiga *cover* majalah GADIS yaitu edisi 4, 9, dan 29 terbitan tahun 2014 maka dapat diungkap makna yang muncul dari *cover* majalah tersebut. Di ketiga *cover* tersebut dapat kita temui adanya persamaan penggunaan seorang model pria dan seorang model wanita yang saling melakukan interaksi. Pada ketiga *cover* tersebut model pria dan model wanita yang melakukan interaksi tidak melakukan pemotretan di tempat yang sebenarnya. Jadi pada ketiga *cover* kita bisa melihat adanya teknik pengeditan gambar antara model dan background. Kita juga menemukan adanya kesamaan dalam teknik pengambilan gambar. Dalam ketiga *cover* tersebut semua model diambil gambar dengan teknik *long shoot* yang memperlihatkan adanya keseluruhan tubuh dari ujung kepala hingga ujung kaki. Di ketiga *cover* dapat kita lihat adanya kesamaan interaksi yang memperlihatkan secara denotasi bahwa wanita berada di atas pria. Posisi dari wanita digambarkan dengan berdiri atau digendong dan ditempatkan di atas pria sehingga seolah-olah pria terlihat lebih rendah dibandingkan dengan wanita. Dalam ketiga *cover* kita juga melihat adanya penggunaan bahasa yang sama yaitu antara bahasa Indonesia baku, bahasa gaul Indonesia, dan bahasa Inggris. Pada ketiga *cover* ini remaja wanita tidak selalu diposisikan di bawah remaja pria tetapi juga terlihat setara bahkan terkadang terlihat lebih tinggi dari model remaja pria. Peneliti menemukan bahwa majalah GADIS memiliki ideologi feminitas yang cair, tidak hanya feminin akan tetapi juga terdapat maskulinitas yang dibentuk di dalam pesan imaji dan teks pada *cover* majalah ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih dan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus. Atas rahmat dan bimbingannya maka penulis dapat mengerjakan laporan tugas akhir ini hingga selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Listia Natadjaja, ST.,MT.,M,Des selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Elisabeth Christine Yuwono,S.Sn.,M.Hum selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan skripsi ini. Bapak Aristarchus Pranayama, B.A.,M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual, Bapak Budi Prasetyadi, S.Sn (Alm) selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta membimbing dengan sabar membimbing, Seluruh staf pengajar dan karyawan Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya. Terima kasih terhadap semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas terselesaikannya pembuatan laporan tugas akhir ini..

Daftar Pustaka

Asep Syamsul M, Romli. (2009). *Kamus Jurnalistik*. Bandung : Simbiosia.

Barthes, R. (1977). *Image Music Text*. Sel. and Trans. Stephen Heath. New York: Hill and Wang.

Cooper, J. (1979) . *An Illustrated Encyclopedia of Traditional Symbols*. London : thames and Hudson Ltd.

Marvasti, Amir. (2004). *Qualitative Research in Sociology*. London : Sage publication.

Olderr, Steven. (1986). *Symbolism: A Comprehensive Dictionary*. United States of America: McFarland.

Sobur, Alex. (2004) *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya .